

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pengajaran merupakan cara mengajar seorang pengajar dalam PBM yang dibinanya. Pilihan metode yang tepat sangat membantu tingkat ketercapaian tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

3.2 Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif ini didasari pemikiran bahwa penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan berbagai gejala yang memberikan makna dan informasi sesuai konteks dan tujuan penelitian melalui pengumpulan data. Pengumpulan data tersebut dilakukan pada latar ilmiah dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Arikunto (2006:15-18).

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu aksi, kaji tindakan, dan riset tindakan yang dilakukan di kelas (Hopkins dalam Sudikin, 2002: 13).

Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*) yaitu suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama untuk peneliti dan *decision maker* tentang variabel yang dimanipulasikan dan dapat digunakan untuk melakukan perbaikan. PTK juga merupakan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Imam, dkk 2004: 6).

PTK merupakan jembatan untuk mengatasi berbagai kekurangan penelitian di bidang penelitian (Sudikin, 2002:16) dalam bukunya yang berjudul *Manajemen PTK*. PTK sebagai suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan dan PTK dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan. Berdasarkan pemahaman yang diperolehnya, guru dapat secara otomatis mencari alternatif-alternatif tindakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja menuju ke arah perbaikan.

Prof. Dr. Suwarsih Madya melalui artikelnya berpendapat bahwa PTK bersifat partisipatori dan kolaboratif, yang dilakukan karena ada kepedulian bersama terhadap situasi pembelajaran kelas yang perlu ditingkatkan. Menurut Arikunto dalam penelitian tindakan (2002:2), peneliti melakukan suatu tindakan, eksperimen, yang secara terus menerus dilihat plus-minusnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.

Hopkins (1993;44) dalam bukunya yang berjudul “Metode PTK untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen” karya Prof. Dr. Rochiati Wiraatmadja, berpendapat bahwa pengertian PTK untuk mengidentifikasi PTK adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, yaitu suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu tindakan yang dilakukan usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Berdasarkan beberapa definisi PTK di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa PTK merupakan bentuk kajian yang dilakukan oleh pelaku tindakan dalam hal ini guru untuk memperbaiki kondisi pembelajaran secara sistematis dan reflektif yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Tujuan utama penelitian ini yaitu ingin mendeskripsikan kemampuan siswa dalam pembelajaran di kelas, terutama deskripsi peningkatan kualitas pembelajaran menulis kreatif di kelas. Guru akan dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswanya jika guru tersebut mau melihat kembali pembelajaran yang diberikan kepada siswanya. Mampu tidaknya siswa dalam pembelajaran itu sangat bergantung pada tindakan guru. Tindakan guru seperti itu bila dicatat, kemudian direfleksikan kembali permasalahannya maka guru tersebut dapat dikatakan pula sebagai penelitian tindakan kelas.

Ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih metode PTK yaitu sebagai berikut.

- 1) PTK dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menulis teks berita
- 2) PTK dapat membantu guru untuk menemukan dan mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks berita.
- 3) PTK dapat mengembangkan kinerja guru dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks berita.
- 4) PTK dapat memberikan serangkaian penjelasan kepada guru mulai dari peningkatan, kemunduran, kekurangefektifan pembelajaran, dan sebagainya, sehingga guru dapat memperbaiki proses pembelajaran pada siklus kegiatan berikutnya.
- 5) PTK dapat membuat guru menjadi lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran, karena dia dituntut harus terus berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran.

Pada penelitian ini, seluruh rangkaian pembelajaran dilaksanakan dalam beberapa siklus tindakan. Setiap siklus tindakan bersifat kontinu atau berkesinambungan satu sama lain sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan suatu keputusan sebagai hasil dari penelitian.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan terdiri atas beberapa tahap. Menurut pendapat Kurt Lewin (dalam Sukamto, 2000:11), setiap siklus penelitian tindakan selalu ada aktivitas dasar, di antaranya adalah identifikasi ide awal, analisis, menemukan masalah umum, perencanaan umum tindakan,

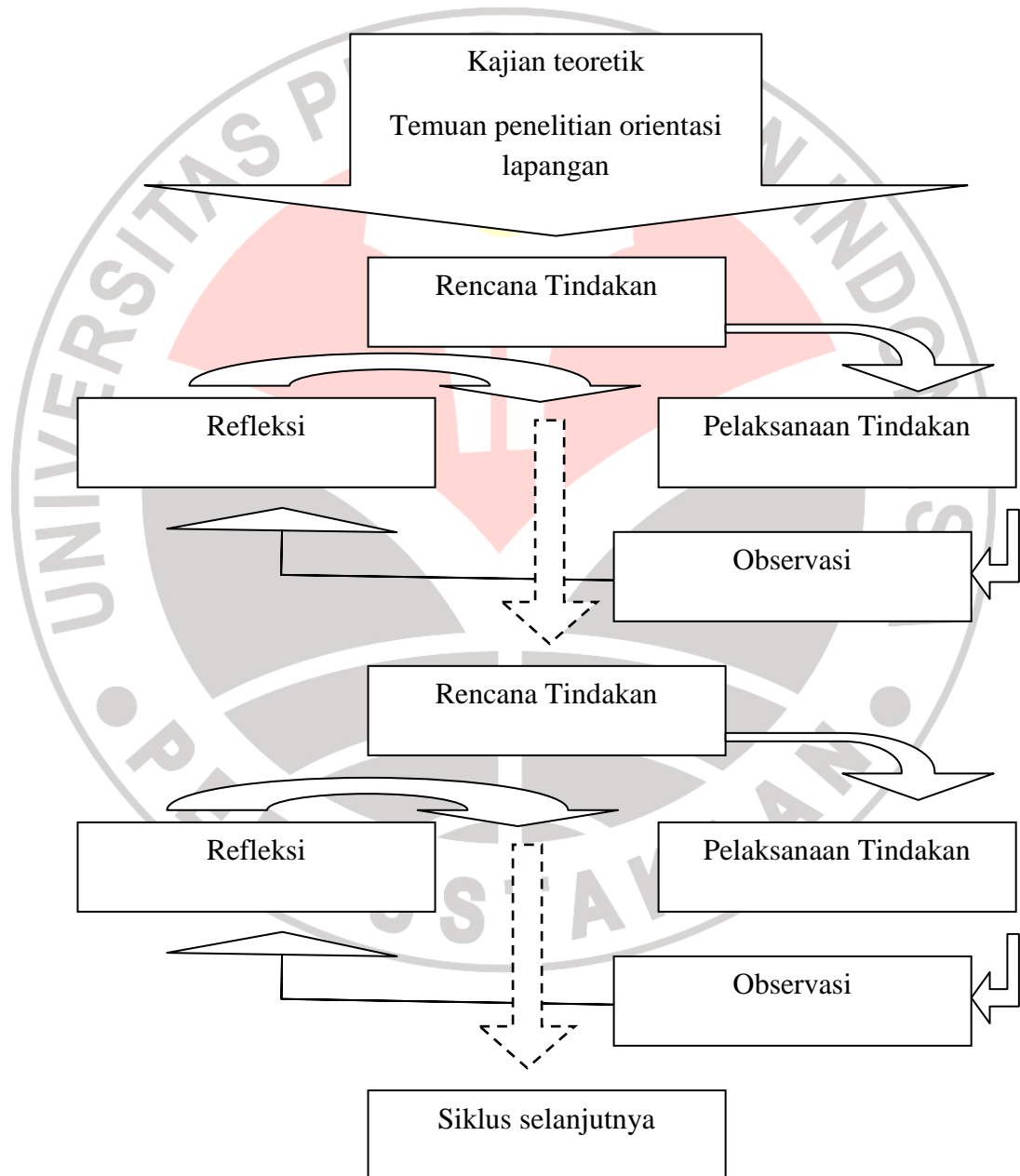
mengembangkan langkah tindakan pertama, melaksanakan langkah tindakan pertama, mengevaluasi dan merevisi perencanaan umum. Berdasarkan siklus dasar ini, peneliti mengadakan perbaikan-perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya. Tindakan seperti itu dilakukan terus-menerus sampai ada perbaikan. Empat aspek pokok dalam penelitian tindakan (Kemmis dkk, 1982; Burns, 1999), (1) menyusun rencana tindakan bersama-sama, (2) bertindak dan (3) mengamati secara individual dan bersama-sama dan (4) melakukan refleksi bersama-sama pula.

Senada dengan pendapat kemmis dkk. Lewin juga berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dirancang dengan langkah-langkah yang meliputi studi pendahuluan, persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi.

Langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Langkah awal kegiatan penelitian ini dimulai dari identifikasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran menulis teks berita, baik permasalahan yang ada dalam siswa, guru, maupun dalam proses perencanaan. Setelah itu, diadakan analisis hasil permasalahan dan diperoleh temuan bahwa strategi/ metode/ teknik/ model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat, sehingga kurang bisa mengembangkan kemampuan menulis teks berita secara maksimal.

Berdasarkan temuan itu, peneliti bersama-sama guru menyusun rencana tindakan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita. Perencanaan tindakan kelas terdapat dalam RPP yang disusun bersama antara guru dan peneliti, yang berupa tujuan pembelajaran, satuan pelajaran, rencana

pembelajaran, penilaian, dan bahan atau materi yang digunakan dalam pembelajaran. Rencana tindakan itu dilaksanakan dalam siklus-siklus pembelajaran. Setelah selesai tindakan setiap siklusnya, peneliti dan guru mengadakan refleksi untuk menentukan dasar tindakan perbaikan pada pelaksanaan siklus berikutnya hingga tujuan penelitian tercapai.



Gambar 3.1

Perputaran Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Model PTK dari Stephen Kemmis

Sumber Mill. E. (Hidayat dan Badrujaman, 2009:18)

Berikut ini adalah perincian prosedur penelitian.

1. Perencanaan Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan langkah-langkah penelitian, peneliti melakukan perencanaan pelaksanaan tindakan di SMP Negeri 15 Kota Bandung khususnya di kelas VIII F karena berdasarkan hasil observasi yang diketahui kelas VIII F memiliki kemampuan yang masih rendah dalam menulis teks berita. Perencanaan pelaksanaan tindakan bertujuan mengungkapkan masalah penting yang perlu dipecahkan berkaitan dengan keterampilan menulis teks berita.

Kegiatan pendahuluan dilakukan melalui kegiatan pengamatan dan wawancara dengan guru tetap. Ditemukan beberapa permasalahan yang dirasakan oleh guru dan murid saat pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tetap, diketahui bahwa siswa kelas VIII F kurang memiliki motivasi untuk membaca sehingga pada saat menulis, mereka kekurangan perbendaharaan kata dan ide untuk mengawali menulis teks berita. Diketahui pada saat tes menulis, banyak siswa yang kesulitan menemukan unsur berita, penggunaan ejaan dan tanda baca/EYD dan pemilihan diksi yang tepat. Oleh karena itu, guru menyambut baik alternatif pemecahan masalah yang diajukan peneliti dengan mencoba menerapkan teknik 3-P untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung diketahui siswa masih banyak yang merasa kesulitan dalam mengembangkan ide untuk menulis teks berita, maka peneliti merencanakan tindakan selanjutnya yaitu dengan membuat alternatif pemecahan masalah dalam hal ini peneliti mencoba menggunakan teknik 3-P sebagai alternatif dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks berita. Tahapan-tahapan pembelajaran tersebut digambarkan sebagai berikut.

- a) Peneliti menentukan waktu dan kelas penelitian.
- b) Peneliti menyusun rencana pelajaran, metode dan skenario pembelajaran yang terdapat dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- c) Peneliti mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas.
- d) Peneliti menyusun alat observasi yang digunakan untuk mengamati guru dalam menerapkan teknik yang digunakan selama pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan rencana tindakan yang telah direncanakan dan bersamaan dengan kegiatan observasi. Pelaksanaan tindakan ditentukan di SMP Negeri 15 Kota Bandung yang dilakukan di kelas yang telah ditentukan yaitu kelas VIII F dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan 3-P. Pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan, yaitu kinerja guru dalam

pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan teknik 3-P. Tahap-tahap pelaksanaan tindakan yaitu sebagai berikut.

- a) Menentukan dan merumuskan materi/ pokok bahasan
- b) Merencanakan prosedur kegiatan yang akan dilakukan
- c) Mengembangkan skenario pembelajaran/ RPP

Langkah-langkah yang dilakukan di dalam pengambilan data dengan tes adalah.

- a) Menyiapkan bahan tes berdasarkan model/ contoh teks berita yang disajikan.
- b) Siswa ditugasi mengamati contoh/ model teks berita kemudian mencatat unsur-unsur dalam teks berita pada model/ contoh teks berita yang diberikan guru.
- c) Siswa diminta untuk menulis teks berita berdasarkan unsur-unsur teks berita yang telah dicatat.
- d) Menilai dan mengolah data dari hasil penelitian. Dalam hal ini validitas penilaian hasil tes menulis teks berita siswa ada pada peneliti.
- e) Peneliti mengukur keterampilan menulis siswa berdasarkan hasil tes pada siklus I, siklus II dan siklus III .

Dalam hal pelaksanaan penelitian ini, disepakati bahwa peneliti sendiri yang menjadi pelaksana tindakan perbaikan yang direncanakan. Peneliti berperan sekaligus sebagai instrumen penelitian, yaitu sebagai alat pengumpulan data dan validitasi data yang dikumpulkan.

Kolaborator berperan sebagai pihak yang membantu peneliti yang membantu peneliti mengumpulkan data penelitian dan merencanakan tindakan perbaikan untuk setiap pertemuan yang akan diadakan. Hal yang dilakukan kolaborator ketika pelaksanaan tindakan adalah sebagai observer proses. Kolaborator yang dilibatkan adalah guru pembimbing dan teman PPL. Observer berperan melihat, mendengar, mencatat segala yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, baik dengan alat maupun tanpa menggunakan alat bantu pengamatan. Observer tidak bersifat menyalahkan, tetapi bersifat mendukung, bukan juga penilai karena setelah diperoleh data sesegera mungkin dilakukan diskusi balikan.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan teknik pembelajaran 3-P. Jadi setiap observer mengamati setiap perilaku guru di kelas. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Ciri observasi ini menurut Tim Pelatih Proyek PGSM (1999:52) yaitu perekaman data yang sederhana karena telah disediakan perincian format. Dalam hal ini pengamat atau observer hanya mengisi format yang telah disediakan.

4. Refleksi

Refleksi setiap tindakan berdasarkan hasil tes menulis teks berita siswa. Hasil analisis dan refleksi digunakan untuk menentukan tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan tes akan diseleksi, disederhanakan, diorganisasikan secara sistematis dan rasional. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan refleksi yang dilakukan secara bersama-sama untuk mengetahui hal-hal yang harus dipertahankan dan masih harus ditingkatkan atau ditinggalkan. Jika refleksi ini dilakukan dengan benar dan melibatkan semua yang terkait, kegiatan pembelajaran akan meningkat. Kegiatan ini selalu bermuara pada hasil dari suatu tindakan yaitu penyusunan, perencanaan dan tindakan perbaikan berikutnya.

Selanjutnya, hasil dari data observasi ini dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi tersebut, guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi terhadap tingkat peningkatan kompetensi siswa dalam menulis teks berita. Adapun hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

3.4 Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menitikberatkan pada teknik 3-P untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita dengan mengambil sumber data pada siswa kelas VIII F SMP Negeri Kota 15 Bandung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tetap diperoleh hasil bahwa siswa yang kurang mampu menulis teks berita dengan baik adalah siswa kelas VIII F maka subjek yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII F SMP Negeri 15 Kota Bandung.

3.5 Teknik-Teknik Pemantauan dalam Penelitian

Teknik pemantauan penelitian dapat digunakan untuk melakukan pemantauan dalam penelitian tindakan. Penggunaan setiap teknik tentu saja ditentukan oleh sifat dasar data yang akan dikumpulkannya.

Teknik pemantauan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi kegiatan guru dan hasil tes menulis teks berita siswa.

3.5.1 Observasi Kegiatan Guru

Observasi kegiatan guru adalah observasi atau pemantauan kegiatan guru selama mempraktikkan teknik 3-P dalam proses pembelajaran menulis teks berita berlangsung. Observasi kegiatan guru ini mencakup.

- 1) Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran.
 - a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP.
 - b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru dan siswa dengan berpusat pada hasil menulis teks berita siswa.
 - c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa
 - d. Cermat dalam memanfaatkan waktu sesuai alokasi yang direncanakan.
 - e. Kecermatan dalam penerapan Teknik 3-P.
- 2) Penggunaan media pembelajaran
 - a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media.
 - b. Tepat saat penggunaan.
 - c. Terampil dalam mengoperasionalkan.
 - d. Membantu kelancaran proses pembelajaran.

3.5.2 Tes Menulis Teks Berita

Tes menulis teks berita adalah tes yang akan dijadikan patokan sebagai penentu keberhasilan dalam penelitian ini. Tes menulis teks berita dikerjakan oleh setiap siswa, walaupun dikelompokkan tetapi secara individu siswa mengerjakan tes menulis teks berita ini. Tujuannya adalah agar setiap siswa dapat menulis teks berita dengan singkat, padat, dan jelas. Tes menulis teks berita dikatakan berhasil jika memenuhi kriteria penulisan teks berita yaitu sebagai berikut.

- 1) Judul, memiliki kriteria;
 - a. judul penulisan teks berita sudah menarik
 - b. judul penulisan teks berita kurang menarik
 - c. judul penulisan teks berita tidak menarik
- 2) Kelengkapan isi, memiliki kriteria;
 - a. isi berita lengkap (terdapat 5W+1H)
 - b. isi berita mendekati lengkap (ada 4 atau lebih unsur)
 - c. isi berita tidak lengkap (kurang dari 4 unsur berita)
- 3) Kesesuaian isi, memiliki kriteria;
 - a. semua tulisan sesuai dengan data
 - b. sebagian kecil data tidak sesuai dengan tulisan
 - c. semua data tidak sesuai dengan tulisan
- 4) Diksi, memiliki kriteria;
 - a. diksi yang digunakan sudah baik dan benar
 - b. diksi yang digunakan belum baik dan benar
- 5) Penggunaan ejaan dan tanda baca, memiliki kriteria;

- a. tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca
- b. terdapat sedikit kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca
- c. semua penulisan ejaan dan tanda baca salah.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto:134). Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan tes menulis teks berita, hasil observasi, catatan pengamatan, dan jurnal siswa. Data tersebut akan dikumpulkan melalui penggunaan beberapa instrumen penelitian, yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar observasi aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan 3-P, dan lembar tes menulis teks berita.

3.6.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Hal yang diamati	Nilai penampilan			
		A	B	C	D
1.	Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa dengan berpusat pada siswa c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa d. Cermat dalam memanfaatkan waktu sesuai alokasi yang direncanakan e. Kecermatan dalam penerapan				

teknik 3-P					
2.	Penggunaan media pembelajaran a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media b. Tepat saat penggunaan c. Terampil dalam mengoperasikan d. Membantu kelancaran proses pembelajaran				
Keterangan: A = sangat baik B = baik C = cukup D = kurang					
Komentar mengenai aktivitas guru:.....					
Observer 					

3.6.2 Lembar Tes Kemampuan Siswa

Lembar tes kemampuan ini diberikan kepada siswa pada setiap siklus. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks berita dengan menggunakan teknik 3-P.

Aspek yang diamati dalam setiap siklusnya adalah kegiatan atau aktivitas guru saat mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam menerapkan teknik 3-P. Observasi kegiatan guru dilakukan untuk melihat

seberapa efektif penerapan teknik 3-P dalam meningkatkan kemampuan teks berita dan untuk melihat perubahan siswa dalam kegiatan menulis teks berita serta untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar siswa yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar dengan alat pengumpul data yang sudah disebutkan di atas.

- **Kriteria Penilaian Menulis Teks Berita**

Untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis teks berita, peneliti menentukan beberapa kriteria penilaian hasil tulisan teks berita siswa. Kriteria ini sebagai acuan peneliti dalam menganalisis hasil tulisan teks berita siswa sehingga kemampuan menulis teks berita siswa dapat diukur.

TABEL 3.2
KRITERIA PENILAIAN TEKS BERITA

No	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maksimum
1	Judul	1) Judul penulisan teks berita sudah menarik 2) Judul penulisan teks berita kurang menarik 3) Judul penulisan teks berita tidak menarik	20 10 0	20
2	kelengkapan isi	1) Isi berita lengkap (terdapat 5W+1H) 2) Isi berita mendekati lengkap (ada 4 atau lebih unsur) 3) Isi berita tidak lengkap (kurang dari 4 unsur berita)	20 10 0	20
3	Kesesuaian isi	1) Semua tulisan sesuai dengan data 2) Sebagian kecil data tidak sesuai dengan tulisan 3) Semua data tidak sesuai dengan tulisan	20 10 0	20

4	Diksi	1) Diksi yang digunakan sudah baik dan benar	20	20
		2) Diksi yang digunakan belum baik dan benar	10	
5	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1) Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca	20	20
		2) Terdapat sedikit kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca	10	
		3) Semua penulisan ejaan dan tanda baca salah	0	
Skor Maksimum				100

$$TK = \frac{\sum s}{S_{max}} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = presentase tingkat keberhasilan belajar siswa (%)

$\sum s$ = jumlah skor yang diperoleh siswa

S_{max} = skor maksimum (ideal).

3.7 Teknik Pengolahan Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi kegiatan guru dan lembar tes kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Analisis data kualitatif maupun kuantitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan/ tabel untuk selanjutnya dipresentasikan. Setelah dianalisis dan dideskripsikan, langkah selanjutnya adalah refleksi untuk menarik kesimpulan.

3.7.1 Kategorisasi Data

Data yang dianalisis dan direfleksi terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini adalah tingkat

kemampuan siswa setelah mendapatkan pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan teknik 3-P.

3.7.2 Interpretasi Data

Semua data yang telah diperoleh dan telah diolah oleh peneliti, kemudian diinterpretasikan. Langkah-langkah menginterpretasikan data yang telah peneliti lakukan yaitu.

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan penelitian
- 2) Mendeskripsikan perencanaan tindakan setiap siklus
- 3) Menganalisis data dari hasil menulis teks berita siswa.

Penelitian setiap PAP skala lima (dalam Nurgiantoro, Burhan 1855) digunakan untuk mengukur daya serap siswa.

TABEL 3.3

Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu:

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik Sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang Sekali